

Rasio *leverage* akan digunakan proksi *debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio*. Rumusnya adalah sebagai berikut (Hartono, 2015):

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

$$\text{Debt to Total Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

2.4.3 Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas akan digunakan proksi *total asset turnover* dan *working capital turnover*. Rumusnya adalah sebagai berikut (Hanafi dan Halim, 2016):

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Total Assets}}$$

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Total Equity}}$$

2.4.4 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas akan digunakan proksi *return on asset* dan *return on equity*. Rumusnya adalah sebagai berikut (Hartono, 2015):

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

2.4.5 Rasio Pertumbuhan

Rasio pertumbuhan akan menggunakan pertumbuhan penjualan dan pertumbuhan laba. Rumusnya adalah sebagai berikut (Van Horne dan Wachowicz, 2016):

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Sales}_t - \text{Sales}_{t-1}}{\text{Sales}_t} \times 100\%$$

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Profit}_t - \text{Profit}_{t-1}}{\text{Profit}_t} \times 100\%$$

III. Metode Penelitian

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2020. Periode yang akan digunakan adalah 4 tahun sebelum dan 4 tahun sesudah, sehingga periode penelitiannya adalah pada tahun 2010-2014 dan 2014-2020. Sampel penelitian ini diambil dengan purposive sampling dengan kriteria:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan akuisisi.
2. Akuisisi dilakukan pada periode 2014-2020
3. Perusahaan yang memiliki data keuangan secara lengkap tahun 2010-2020.

Data dari perusahaan sampel yang dapat digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2020 yang melakukan akuisisi.

Tabel 2
Sampel Penelitian

No	Akuisisi 2014	Akuisisi 2015	Akuisisi 2016
1	PT Agung Podomoro Land Tbk	PT Modernland Realty Tbk	PT MNC Kapital Indonesia Tbk
2	PT Astra Otoparts Tbk	PT Bank Central Asia Tbk	PT Golden Plantation Tbk
3	PT Salim Ivomas Tbk	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	PT First Media Tbk
4	PT Indomobil Sukses International Tbk	PT Agung Podomoro Land Tbk	PT Dian Swastika Sentosa Tbk
5	PT Harum Energy Tbk	PT XL Axiata Tbk	PT Panin Insurance Tbk

No	Akuisisi 2014	Akuisisi 2015	Akuisisi 2016
6	PT Dyviacom Intrabumi Tbk	PT Tiga Pilar Sejahtera Food	
7	PT Bayan Resources Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
8	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	PT Hanson Internasional Tbk	
9	PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk	PT Astra Internasional Tbk	
10	PT Sugih Energy Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	
11	PT Indospring Tbk	PT Siloam International Hospitals Tbk	
12	PT Nusa Raya Cipta Tbk	PT MNC Kapital Indonesia Tbk	
13		PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	
14		PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	
15		PT Austindo Nusantara Jaya Tbk	

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai di penelitian ini adalah data sekunder berupa data rasio keuangan yang berasal dari laporan keuangan yaitu rasio likuiditas akan digunakan proksi *current ratio* dan *cash ratio*, untuk rasio *leverage* akan digunakan proksi *debt to equity ratio*

dan *debt to asset ratio*, untuk rasio aktivitas akan digunakan proksi *total asset turnover* dan *working capital turnover*, untuk rasio profitabilitas akan digunakan proksi *return on asset* dan *return on equity* dan untuk rasio pertumbuhan akan menggunakan pertumbuhan penjualan dan pertumbuhan laba yang diambil dari data keuangan pada Bursa Efek Indonesia (idx.co.id).

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi yaitu pencatatan berdasarkan hasil informasi laporan keuangan perusahaan (Sugiyono, 2013). Data akan diambil dari data laporan keuangan perusahaan sampel.

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai variabel penelitian dilihat dari nilai rata-rata, nilai maksimal, nilai minimal dan standar deviasi untuk memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah dilakukannya akuisisi (Ghozali, 2011).

3.4.2 Uji Normalitas

Distribusi normal data dapat diketahui dengan menggunakan uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov. Uji ini dilakukan dengan memasukkan nilai residual dalam pengujian non parametrik. Jika nilai signifikansi signifikan, yaitu $< 0,05$, maka data tidak terdistribusi secara normal. Tujuan mengetahui normalitas data ini adalah untuk penentuan metode analisis uji beda, jika data terdistribusi normal maka analisisnya akan menggunakan Paired T Test sedangkan jika didapatkan data tidak terdistribusi normal maka untuk pengujian perbedaan akan menggunakan Wilcoxon Sign Rank Test (Ghozali, 2011).

3.4.3 Pengujian Perbedaan

Pengujian perbedaan antara kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah merger dilakukan dengan menggunakan alat uji *Paired T Test* ketika data terdistribusi normal sedangkan jika didapatkan data tidak terdistribusi normal maka untuk pengujian perbedaan akan menggunakan *Wilcoxon Sign Rank Test* (Ghozali, 2011). Dengan hipotesis sebagai berikut:

- H_0 : Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan (rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio pertumbuhan) sebelum dan sesudah akuisisi

- H: Terdapat perbedaan kinerja keuangan (rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio pertumbuhan) sebelum dan sesudah akuisisi
Maka kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:
- Jika nilai signifikansi (2 tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan Hipotesis diterima artinya adalah terdapat perbedaan kinerja keuangan (rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio pertumbuhan) sebelum dan sesudah akuisisi.
- Jika nilai signifikansi (2 tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan Hipotesis ditolak artinya adalah tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan (rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio pertumbuhan) sebelum dan sesudah akuisisi.

